

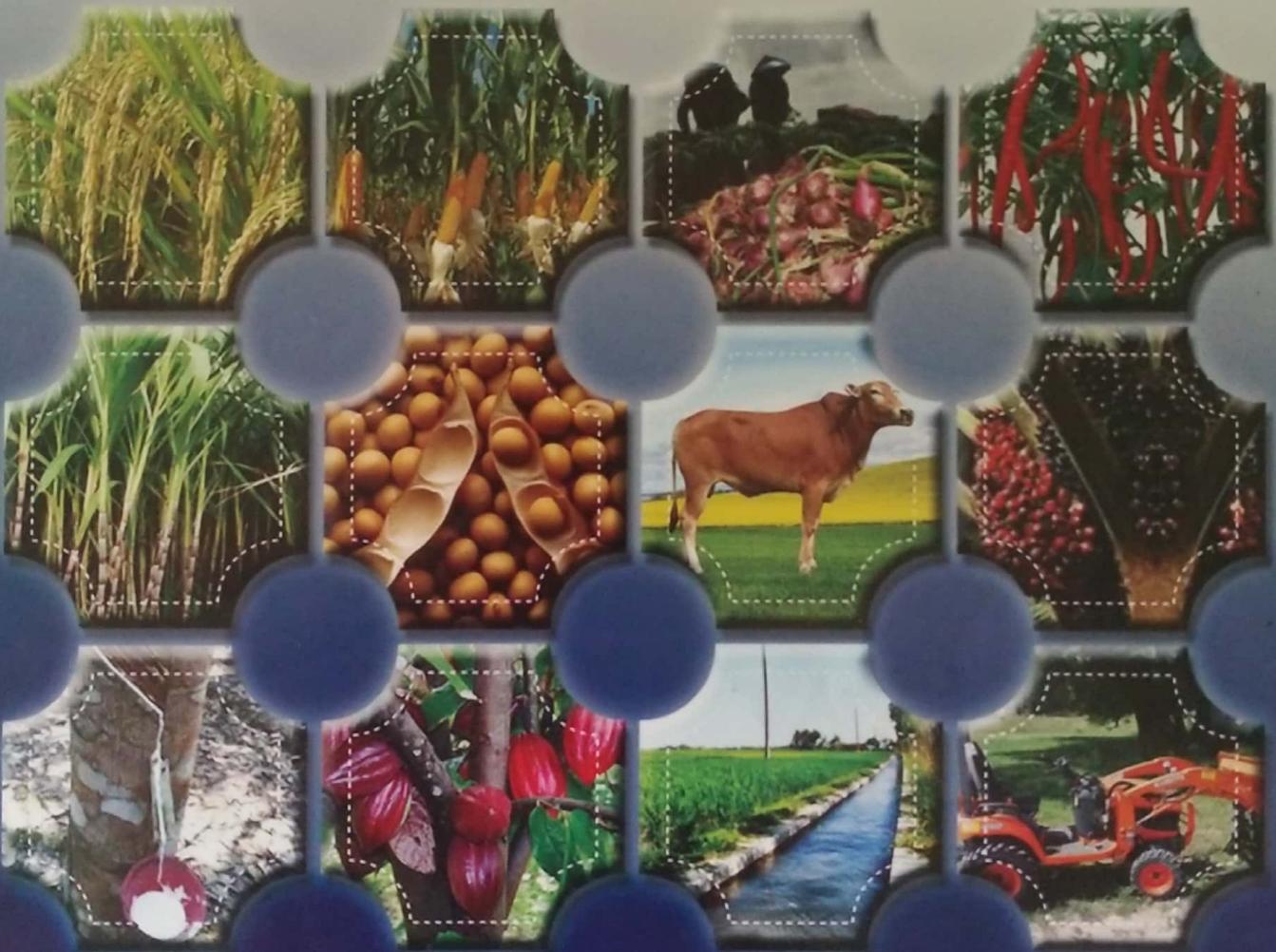


KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2021

SELASA, 28 DESEMBER 2021
EDISI ; 00226515/GBP/XII/2021

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Email : humas-ip@pertanian.go.id, Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SELASA, 28 DESEMBER 2021

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. **HORTIKULTURA :**
 - Bangkitkan Mandiri Pangan Dari Kampung Lorong Mari (MI)..... 1
 2. **PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :**
 - Pemerintah Didesak Intervensi (BI)..... 2
 - Agen Telur di Indramayu Hentikan Penjualan (MI)..... 3
 - Senayan Usul Telur Masuk Menu Bansos (RM)..... 4
 - Lonjakan Harga Telur Akibat Permintaan Naik (ID)..... 5
 - Harga Telur Melejit (R)..... 6-7
 - Berkah Kenaikan Harga Telur Ayam Ke Korporasi Besar (KN)..... 8-9
 3. **PERKEBUNAN :**
 - Anak Usaha Musim Mas Sukses Bantu Petani Jalankan PSR (ID). 10
 - Pertumbuhan Ekonomi Lampung Terus Membaik (MI)..... 11-12
 4. **KETAHANAN PANGAN :**
 - TaniHub Jamin Stok Pangan Akhir 2021 (ID)..... 13
 - Pemerintah Diminta Turunkan Harga Pangan (SI)..... 14
 - Industry Mamin Kudu Bantu UMKM & Petani Naik Kelas (RM)..... 15
 5. **KARANTINA PERTANIAN :**
 - Ekspor Rp 2 Triliun Pada Akhir Tahun (K)..... 16
 - Memacu Ekspor Unggulan Daerah Lewat Kolaborasi (BI)..... 17
-
- ## II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN
- ### ARTIKEL DAN OPINI :
- Prospek Komoditas Kopi 2022 (KN)..... 18-19
 - Kembangkan Potensi Pertanian Dusun Punik dengan Internet (MI) 20-21

00000000 O 00000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Bangkitkan Mandiri Pangan dari Kampung Lorong Mari

BERAGAM tanaman hortikultura berjejer rapi di pot, tersusun di depan halaman rumah warga. Mulai cabai, seledri, sawi, hingga pakcoy. Tak hanya itu, tanaman gembas pun merambat dan menggantung di sepanjang jalan di kawasan Kampung Lorong Mari, Plaju, Palembang. *M. S*

Di kawasan padat penduduk itu, pemandangan menarik dan memanjakan mata saat melihat beragam tanaman yang ditanam di dalam pot yang sudah dihias. Pot yang dipakai ialah berasal dari barang bekas yang sudah diwarnai.

"Kampung Lorong Mari kita ini tidak hanya mengutamakan warna-warni dan beragam kreasi barang bekas. Semua warga di Lorong Mari ini mulai melek dengan urban farming. Jadi di sini hampir semua rumah memiliki tanaman pangan di halamannya. Sebagian juga ada budi daya ikan lele dan nila," ucap Choirul Bahri, Ketua RT 001/RW 001, kemarin.

Pria yang akrab disapa Elonk itu mengungkapkan beragam tanaman yang dikelola warga rata-rata untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Tak banyak di antara mereka yang menjual hasil tanaman dan lele ke pasar. "Prinsipnya warga memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk tanaman pangan. Jadi, tidak perlu ke pasar untuk membeli sayuran," jelasnya.

Hal ini sebagai upaya warga

di Kampung Lorong Mari untuk mendukung kemandirian pangan. Apalagi, belakangan ini harga sayuran seperti cabai sedang tinggi harganya. Adanya tanaman sayuran bisa menolong mereka berhemat.

"Jadi memang awalnya kita pancing mereka agar menanam aneka tanaman, sayur, hingga hortikultura lain. Hasilnya memuaskan, semakin banyak warga yang ikut-ikutan dan meniru. Sekarang semuanya sudah memulai menanam aneka hortikultura di pekarangan rumahnya," kata Elonk.

Gerakan di Kampung Lorong Mari ini diharapkan bisa diadopsi oleh warga seluruh kabupaten dan kota di Sumatra Selatan. Apalagi, Gubernur Sumsel Herman Deru sudah meluncurkan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan.

Herman Deru berkeinginan masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraan dan menjaga gizi. Hilirnya ialah masyarakat di Sumsel bisa terlepas dari kemiskinan.

Asisten II Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Ekowati Retnaningsih, mengatakan, lewat gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini tentu akan berdampak besar pada kesejahteraan masyarakat.

"Inisiasi Gubernur Sumsel Herman Deru ini dinilai menjadi salah satu cara dalam mempercepat kesejahteraan dan menurunkan angka kemiskinan di Sumsel," kata Ekowati. (Dwi Apriani/N-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 5 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

| HARGA TELUR AYAM MEROKET |

Pemerintah Didesak Intervensi

Bisnis, JAKARTA — Kalaupun peternak ayam meminta pemerintah meningkatkan intervensi pasar untuk menurunkan biaya produksi peternak yang memicu kenaikan harga telur ayam ras.

Ketua Umum Asosiasi Peternak Layer Nasional Musbar Mesdi mengatakan kenaikan harga telur ayam ras pada akhir tahun tidak terhindarkan sebagai imbas dari tingginya biaya pakan.

"Jika ingin telur murah, perlu dipastikan biaya produksi yang mayoritas disumbang pakan bisa ditekan. Masalahnya sekarang jagung murah tidak tersedia," katanya, Senin (27/12). **bls**

Musbar mengatakan harga jagung pipil kering dengan kadar air 15% telah menyentuh Rp6.000 per kilogram (kg). Hal ini membuat biaya produksi setiap kilogram telur membengkak

menjadi Rp23.000 per kg. Padahal, harga acuan penjualan telur di produsen dipatok Rp19.000 per kg hingga Rp21.000 per kg.

Dia juga mengatkan penugasan pemerintah kepada Perum Bulog untuk menyerap 30.000 ton jagung lokal dan menyalurkannya ke peternak dengan harga Rp4.500 per kg tidak cukup efektif memengaruhi harga di pasar.

Menurutnya, pasokan jagung murah tersebut hanya diterima oleh sebagian koperasi peternak di sejumlah sentra produksi.

Dia mengatakan para peternak telah menyuarkan usul pengadaan jagung impor demi menjamin stok sejak awal 2021. Namun, Musbar menegaskan usul itu tidak kunjung ditindaklanjuti oleh pemerintah.

Selama ini, pemerintah beralasan potensi surplus

jagung di dalam negeri dan dampaknya ke harga jagung lokal menjadi pertimbangan utama pemerintah.

Pada masa mendatang, dia berharap pemerintah bisa mempertimbangkan penerbitan rekomendasi impor jagung pakan dengan volume yang telah disesuaikan dengan neraca nasional.

Demi mengurangi dampak harga jagung produksi di dalam negeri, Musbar mengatakan bahwa pemasukan jagung impor bisa disesuaikan dengan waktu panen di Tanah Air.

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kementerian Perdagangan (Kemendag) Isy Karim menjelaskan pemerintah memutuskan tidak mengambil kebijakan intervensi lebih jauh dalam menghadapi perkembangan harga jagung pakan dan komoditas peternakan unggas. *(Iim Fathimah Timorria)*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Agen Telur di Indramayu Hentikan Penjualan

TINGGINYA harga telur membuat agen telur menghentikan sementara penjualannya. Para pedagang berharap harga telur segera turun.

Wahyudi, seorang agen telur di Kelurahan Margadadi, Kecamatan/Kabupaten Indramayu, menjelaskan sudah sepekan ini ia menghentikan penjualan telur. "Harga telur di peternak sudah tinggi," kata Wahyudi, kemarin.

Para agen kesulitan menjual telur ke pelanggan karena harga di tingkat peternak sudah tinggi. Berdasarkan pantauan di Pasar Baru Indramayu, saat ini telur dijual seharga Rp32 ribu per kilogram.

Dari Banyumas, Jawa Tengah, juga dikeluhkan tingginya harga telur dan cabai rawit.

"Sekarang ini harga cabai rawit merah mencapai Rp80 ribu per kg. Banyak warga yang hanya membeli 0,25 kg atau 0,5 kg. Kenaikan harga terjadi mungkin karena hujan," kata Fatimah pedagang sayuran di Pasar Legok, Pekuncen, Banyumas.

Sementara itu, harga telur yang semula Rp20 ribu per kg kini mencapai Rp35 ribu hingga Rp36 ribu per kg. "Kenaikannya harga telur Rp15 ribu sampai Rp16 ribu," kata Guruh, pedagang telur.

Dari Nusa Tenggara Timur, harga ikan juga melambung tinggi seminggu ini. Seperti di Kabupaten Sikka, NTT, harga ikan tongkol yang biasanya Rp30 ribu per ekornya kini menjadi Rp60 ribu per kg.

Harga lima ekor ikan kerapu biasa dijual Rp90 ribu menjadi Rp150 ribu. Kenaikan harga ikan diperkirakan akan terus terjadi hingga tahun baru 2022.

Pada bagian lain, Pemkot Cimahi menggelar operasi pasar sembako, kemarin. Dalam operasi pasar tersebut, disediakan sebanyak 6.676 paket yang dijual lebih murah, terdiri atas beras premium 5 kilogram, minyak goreng kemasan 3 liter, dan gula pasir 3 kilogram. Tiga jenis kebutuhan pokok tersebut ditebus Rp100 ribu dari harga normal Rp161.500. (UL/LD/GL/DG/YH/N-1) M¹-5

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27 / 12 / 2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Produksi Dari Peternak Melimpah Senayan Usul Telur Masuk Menu Bansos

WAKIL Ketua Komisi IV DPR Anggia Erma Rini berharap, ada kebijakan untuk menjadikan telur sebagai salah satu bahan pangan bantuan sosial (bansos) ke masyarakat. Langkah ini sebagai upaya agar harga telur dari peternak rakyat tetap terkendali saat produksi melimpah.

"Pak Presiden Jokowi kan minta agar telur ini juga dijadikan salah satu menu bansos. Kalau kita bicara tentang generasi ke depan, telur ini bagus untuk pencegahan *stunting* (gizi buruk)," kata Anggia saat memimpin kunjungan kerja reses Komisi IV DPR ke Blitar, Jawa Timur, kemarin.

Dia yakin, jika telur masuk ke menu bansos, akan sangat membantu usaha para peternak rakyat yang setiap kali terpuruk setiap produksi telur di pasar melonjak. Namun diharapkan, menu bansos tersebut tetap memperhatikan kearifan lokal atau kebiasaan konsumsi makanan di masing-masing wilayah. *Rm - 16*

Anggia mencontohkan, wilayah di bagian timur Indonesia yang lebih sering mengonsumsi ikan dibandingkan telur. Maka, bansos yang diberikan tentunya sesuai kebutuhan.

"Ini penting, sehingga bansosnya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal," jelasnya.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Dirjen PKH Kementan) Nasrullah mengungkapkan, stok dan harga komoditas peternakan saat Natal dan jelang Tahun Baru (Nataru) masih terpantau stabil. Hal ini berdasarkan monitoring mingguan stok dan harga yang dilakukan Ditjen PKH.

Dia membeberkan, stok sapi di kandang dari lima sentra wilayah yakni Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Tengah, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur tercatat mencapai 144.151 ekor dan yang siap potong sebanyak 108.336 ekor. Sementara stok kerbau di kandang juga tercatat sebanyak 2.797 ekor dan yang siap potong 1.735 ekor.

Adapun stok daging sapi atau kerbau bakalan impor siap potong setara daging per 17 Desember 2021 mencapai 21.100 ton. Sedangkan daging sapi/kerbau beku tersedia sebanyak 25.687 ton.

"Ketersediaan stok komoditas peternakan masih stabil, begitu juga harga tidak ada kenaikan signifikan," ujar Nasrullah.

Dari sisi harga, lanjutnya, rata-rata harga secara nasional sapi hidup tingkat produsen seharga Rp 48.793 per kilogram berat hidup. Harga tertinggi ada di Provinsi Kepulauan Riau dengan mencapai Rp 59.500 per kilogram berat hidup. Dan harga terendah tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) seharga Rp 34.800 per kilogram berat hidup.

Sementara harga daging sapi di tingkat konsumen fluktuatif, namun tidak signifikan. Rata-rata secara nasional harga daging sapi masih di harga Rp 118.650 per kilogram.

"Catatan paling mahal di Provinsi Sumatera Barat seharga Rp 132.500 per kilogram dan paling murah di Provinsi Kepulauan Riau dengan harga Rp 92.00 per kilogram," imbuh Nasrullah.

Untuk ayam, lanjutnya, stok daging ayam ras beku di *cold storage* tersedia 21.052 ton. Harga daging ayam ras di tingkat konsumen secara nasional stabil, yaitu Rp 35.650 per kilogram.

Sedangkan harga *livebird* ayam ras di tingkat produsen secara rata-rata nasional pada minggu ketiga Desember 2021 seharga Rp 20.726 per kilogram berat hidup. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Lonjakan Harga Telur akibat Permintaan Naik

JAKARTA - Sekjen Perhimpunan Peternak Unggas Nusantara Kadma Wijaya mengatakan, naiknya harga telur ayam ras dalam beberapa hari terakhir dikarenakan permintaan yang mulai naik, baik secara individu maupun tempat-tempat hiburan. "Permintaan naik, pembuatan kue mulai banyak, sudah mulai aktivitas tempat hiburan, dan pusat perbelanjaan sudah ramai," kata Kadma saat dihubungi Antara di Jakarta, Senin (27/12).

Adanya bantuan sosial telur juga menjadi pendorong naiknya harga telur yang di beberapa wilayah mencapai Rp 34 ribu per kilogram (kg). Kadma menambahkan, produksi peternak mandiri yang berkurang 50-60% akibat kerugian yang diderita saat harga telur anjlok pada Juli lalu juga memicu naiknya harga telur. "Produksi menurun karena dampak kerugian yang diderita sejak harga telur yang murah akhir Juli lalu," jelas Kadma. Turunnya produksi telur juga dikarenakan kualitas pakan yang kurang baik akibat sulitnya mendapatkan pakan jagung.

Menurut Kadma, peternak berharap agar harga telur stabil di tingkat peternak maupun konsumen. Namun, dia meminta pemerintah tetap memerhatikan peternak telur. "Harapan dari peternak inginnya harga telur stabil di tingkat peternak maupun konsumen, kuncinya ada di pemerintah. Agar pemerintah ada kemauan untuk melindungi rakyatnya," ujar Kadma.

Sebelumnya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga telur ayam yakni volume suplai di kandang dan daya serap pelaku pasar, pola konsumsi bersifat musiman (*seasonal*), serta mekanisme dan distribusi telur antardaerah. Guna menjaga kestabilan harga telur, Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan tiga agenda utama. *Pertama*, agenda SOS yakni melakukan serap telur saat produksi melimpah. *Kedua*, agenda *temporary* yakni mendekatkan produksi jagung dengan sentra peternak agar kebutuhan pakan ternak bisa terserap. *Ketiga*, agenda permanen, yakni mendorong industri pengolahan telur. (tl) (10.7)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Harga Telur Melejit

Kemendag meyakini kenaikan harga tidak akan berlangsung dalam waktu panjang.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Harga telur ayam ras tembus hingga lebih dari Rp 30 ribu per kilogram (kg). Para peternak menilai hal itu disebabkan peningkatan permintaan terhadap komoditas tersebut pada periode akhir tahun ini.

Ketua Pinsar Petelur Nasional (PPN) Yudianto Yosgiarso menjelaskan, ada dua momen yang memacu peningkatan permintaan telur, yakni perayaan Natal serta Tahun Baru 2022. Aktivitas masyarakat turut mengalami kenaikan setelah pemerintah membatalkan kenaikan level PPKM.

"Kebutuhan dari masyarakat meningkat karena aktivitas yang sudah lama di rumah. Ketika menghadapi liburan, semua kaget. Hotel, restoran, dan warung-warung semuanya bangkit," kata Yudianto kepada *Republika*, Senin (27/12).

Selain peningkatan permintaan dari masyarakat dan industri hotel, restoran, dan *katering* (horeka), peternak menilai ada kenaikan permintaan dari pengadaan bantuan sosial oleh pemerintah. Ia pun mengapresiasi kebijakan tersebut karena bantuan seperti telur mudah didistribusikan dan dapat disimpan.

Akan tetapi, ia menyarankan, agar ke depan pemerintah tidak

memberikan bantuan sosial secara sekaligus setiap tiga atau empat bulan sekali. Menurutnya, mekanisme itu membuat efek kejut terhadap permintaan telur. Bantuan yang diberikan rutin setiap bulan akan membuat kondisi permintaan dan penawaran lebih terukur. Yudianto mengatakan, harga telur akan kembali turun pada Januari 2022 seiring permintaan yang melandai.

Selain permintaan, Yudianto menyampaikan, harga pakan yang tinggi saat ini turut mendongkrak harga. Saat ini harga pakan jadi untuk ayam petelur rata-rata mencapai Rp 7.000 per kilogram. Angka itu naik dari sebelumnya sekitar Rp 5.250 per kg.

Kenaikan harga telur ayam tercatat lebih tinggi 25 persen dari harga acuan pemerintah yang sebesar Rp 24 ribu per kg di level konsumen. Direktur Bahan Pokok dan Penting, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, Isy Karim, mengatakan, kenaikan harga telur saat ini karena adanya kenaikan harga pakan dan tingginya permintaan. Meski begitu, Kemendag meyakini kenaikan harga saat ini tidak akan berlangsung dalam waktu panjang.

"Perkiraan kami tidak (akan lama)," kata Isy.

Isy menjelaskan, untuk membantu masyarakat menengah ke ba-

wah, pemerintah telah memasukkan komoditas telur untuk bantuan sosial. Melalui bantuan tersebut diharapkan beban masyarakat kecil dapat terbantu.

Mengutip data Informasi Pangan Jakarta pada Senin (27/12), rata-rata harga telur ayam ras di Ibu Kota tembus hingga Rp 31.184 per kg. Angka itu naik Rp 907 per kg dibandingkan hari sebelumnya.

Untuk rata-rata nasional, data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kemendag per Jumat (24/12) mencatat harga telur ayam ras sebesar Rp 28.600 per kg. Harga tersebut naik 2,88 persen dari hari sebelumnya sebesar Rp 27.800 per kg.

Kementerian Pertanian (Kementan) menyampaikan, produksi telur hingga akhir tahun ini dalam kondisi normal meski terjadi lonjakan harga di tingkat konsumen. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Nasrullah, mengatakan, sejauh ini tidak ada langkah pengurangan produksi meskipun harga telur pernah anjlok beberapa waktu lalu.

"Di hulu produksi cukup dan tidak ada pengurangan pasokan," kata Nasrullah.

Berdasarkan data prognosis, produksi telur ayam Kementan, produksi telur ayam hingga akhir tahun ini akan mencapai 5,15 juta ton sementara total kebutuhan masyarakat mencapai 4,9 juta ton. Dengan kata lain terdapat surplus sekitar 241,4 ribu ton.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kebutuhan dari masyarakat meningkat karena aktivitas yang sudah lama di rumah.

Sementara itu, statistik harga Kementan mencatat, rata-rata harga telur ayam ras di tingkat produsen per 27 Desember 2021 mencapai Rp 24.270 per kg. Angka itu naik 2,45 persen dibandingkan hari sebelumnya yang sebesar Rp 23.690 per kg. Harga dari tingkat produsen itu sudah lebih tinggi dari acuan pemerintah sebesar Rp 19 ribu-Rp 21 ribu per kg.

Nasrullah mengatakan, pada momen akhir tahun ini, perlu ada koordinasi yang lebih erat antara pemerintah pusat dan daerah serta para pemangku kepentingan lainnya. "Sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang terus mengingatkan kita berkomitmen pada pemenuhan pangan bagi 273 juta rakyat Indonesia adalah prioritas yang harus dipenuhi," ujarnya.

■ ed: ahmad fikri noor

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 12 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Berkah Kenaikan Harga Telur Ayam ke Korporasi Besar

JAKARTA. Para pebisnis telur ayam di Tanah Air menikmati berkah kenaikan harga telur yang mencapai 30.000 per kilogram (kg) hingga Rp 32.000 per kg. Kenaikan harga telur dipicu oleh sejumlah faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat di masa pandemi Covid-19. **KN 12**

Ketua Umum Asosiasi Peternak Layer Nasional, Musbar Mesdi mengemukakan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan harga telur ayam naik di pasaran. Pertama, konsumsi masyarakat terhadap telur ayam meningkat di tengah pandemi.

Dia memperkirakan, konsumsi per kapita masyarakat untuk semua kebutuhan pangan, termasuk telur ayam, pada tahun ini meningkat sekitar 4 kg per kapita, dari sebelumnya 14,7 kg per kapita menjadi 18,7 kg per kapita. "Hal ini di luar ekspektasi kita semua," ungkap Musbar.

Di saat yang sama, penyebab kenaikan harga telur ayam lainnya juga dinilai akibat karena harga *day old chicken* (DOC) layer (ayam petelur) saat ini, yang menyentuh di atas Rp 17.000 per ekor. Ia menyebutkan, sejak September 2018, peternak layer telah mengeluhkan kenaikan harga DOC yang sebelumnya berada di kisaran Rp 6.000 per ekor sampai Rp 7.000 per ekor.

Bukan hanya itu, harga telur ayam pun naik akibat harga bahan baku impor seperti

soya bean meal (SBM) dan *meat bone meal* (MBM) terus menanjak. Musbar bilang, saat ini kenaikan harga bahan baku impor sudah mencapai sekitar 40% sejak awal tahun.

Di sisi lain, kenaikan harga telur berefek positif terhadap prospek bisnis para produsen, seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dan QL Group. Dalam sebulan terakhir, harga saham CPIN di Bursa Efek Indonesia sudah naik 3% menjadi Rp 5.900 per

CPIN punya jaringan fasilitas pembibitan ayam petelur di seluruh Indonesia.

saham.

Ketua Umum Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar), Singgih Januratomoko mengemukakan, sebenarnya tidak banyak perusahaan dengan modal besar yang berkecimpung di bisnis telur ayam saat ini. Hal tersebut lantaran terdapat regulasi yang mengatur persaingan di bisnis itu.

Ia menyebutkan, ada beberapa perusahaan *poultry* yang memiliki pangsa pasar besar secara nasional di segmen bisnis telur ayam. Misalnya, Charoen Pokphand Indonesia

asal Thailand dan QL Group yang berbasis di Malaysia.

CPIN memiliki bisnis peternakan petelur *day old chicks* (DOC) atau anak ayam usia sehari. Charoen Pokphand menjual DOC petelur kepada peternak untuk dibesarkan menjadi ayam petelur. Ayam tersebut memproduksi telur pada umur 18 minggu sampai umur 80 minggu. Secara rata-rata, ayam petelur memproduksi 1 telur setiap 24-28 jam pada masa bertelur.

CPIN punya fasilitas pembibitan di seluruh Indonesia. Fasilitas itu mulai dari Sumatra Utara, Riau, Sumatra Selatan, Sumatera Barat, Jambi,

Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali. Kemudian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur hingga Papua.

Adapun QL Group merupakan perusahaan asal Malaysia yang memiliki bisnis cukup beragam. Lini usaha QL Group di antaranya bisnis manufaktur produk hasil laut, *consumer goods*, peternakan terintegrasi, ritel, hingga kelapa sawit. Terkait bisnis telur ayam, QL Group punya fasilitas peternakan di Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

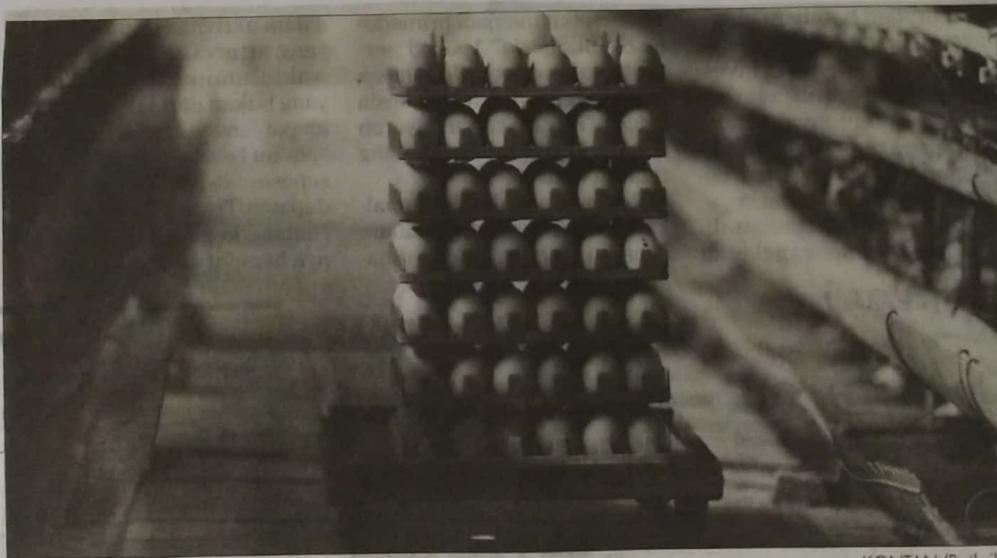
- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 12 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

juga memiliki bisnis serupa di Peninsular (Malaysia) dan Ho Chi Minh (Vietnam).

Singgih mengatakan, perusahaan-perusahaan besar tersebut memiliki budidaya peternakan ayam petelur secara mandiri. Di sisi lain, ada juga perusahaan besar yang tetap menyerap telur dari peternak rakyat. "Di luar itu, sebagian besar pelaku bisnis telur ayam merupakan peternak UMKM," imbuh dia kepada KONTAN, Senin (27/12).

Manajemen CPIN belum merespons konfirmasi KONTAN, hingga tadi malam.

Dimas Andi, Vendy Susanto



KONTAN/Baihaki

Penyebab kenaikan harga telur ayam lainnya adalah karena harga DOC layer (ayam petelur) saat ini menyentuh di atas Rp 17.000 per ekor.

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Anak Usaha Musim Mas Sukses

JAKARTA – Anak usaha Musim Mas, PT Siringo-Ringo, dinilai sukses membantu petani menjalankan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) hingga berhasil melakukan panen perdana. PT Siringo-Ringo mendapatkan apresiasi dari Bupati Labuhanbatu Erik Adtrada Ritonga yang menghadiri langsung kegiatan panen perdana program PSR Koperasi Maju Lancar Mandiri Labuhanbatu di Kelurahan Pulo Padang, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, pada Selasa (21/12).

Koperasi Maju Lancar Mandiri Labuhanbatu mendapatkan pendampingan dari PT Siringo-Ringo yang dinilai berhasil membantu petani dalam upaya mewujudkan budidaya sawit terbaik dan memenuhi syarat PSR. Bupati Labuhanbatu Erik Adtrada Ritonga mengapresiasi peranan PT Siringo-Ringo yang mendampingi petani untuk mengikuti program PSR serta memfasilitasi peningkatan hasil produksi kelapa sawit dan sumber daya para petani kelapa sawit. "Kepada para petani yang belum mengikuti program PSR, diminta untuk mengikuti karena ini kesempatan baik agar kelapa sawit terbangun sesuai standar perkebunan," ujar dia dalam keterangan persnya.

Manager of Independent Smallhol-

Bantu Petani Jalankan PSR

ders Musim Mas Rudman Simanjutak mengatakan, perusahaan telah mendampingi petani Labuhanbatu dalam PSR sejak 2019. Ada beberapa kegiatan pendampingan yang dilakukan perusahaan untuk membantu petani, antara lain pemenuhan syarat-syarat untuk pengajuan program ke Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD-

PKS) dan mendapatkan dana pendamping berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari perbankan. "Perusahaan juga membantu petani dalam kegiatan budidaya kelapa sawit terbaik, mulai dari tumbang hingga panen dan akan membeli hasil dari kebun petani," jelas dia.

Perusahaan melakukan pendampingan kegiatan PSR kepada Koperasi Maju Lancar Mandiri Labuhanbatu dan Gapoktan Mekar Program PSR di Koperasi Maju Lancar Mandiri Labuhanbatu dengan diikuti 19 petani seluas 51,62 hektare (ha). Kegiatan PSR Gapoktan Mekar diikuti 31 petani seluas 66,65 ha di Desa Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu. (dho) 17.7

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 17/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pertumbuhan Ekonomi Lampung Terus Membaik

Di tengah pandemi, pertumbuhan perekonomian Provinsi Lampung terus membaik. Indikator pertumbuhan ekonomi Lampung semester 1 2021 tumbuh positif jika dibandingkan dengan 2020 yang tumbuh negatif 1,67%.

CRICANON RIA DEWI
crici@mediaindonesia.com

CAPAIAN pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung sepanjang 2021 semakin membaik. Hal itu ditandai dengan indikator pertumbuhan ekonomi Lampung semester 1 2021 tumbuh positif jika dibandingkan dengan 2020 yang tumbuh negatif 1,67%.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II mencapai kondisi tertinggi sebesar 6,69% di atas capaian nasional, sedangkan ni-

lai tukar petani mulai membaik pada November 2021 sebesar 105,25.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menjelaskan hal itu bersama jajaran Pemprov Lampung pada acara Refleksi Akhir Tahun Kinerja Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2021, di Rumah Dinas Gubernur Mahan Agung, Bandar Lampung, kemarin. **M-9**

Gubernur mengatakan kinerja pertumbuhan ekonomi Lampung tersebut didorong oleh beberapa faktor, antara lain kinerja sektor pertanian

tanaman pangan dan perkebunan yang terus tumbuh positif.

"Produksi padi tertinggi secara nasional sebesar 22,47%, diapresiasi oleh Presiden RI melalui penghargaan Abdi Bhakti Tani tahun 2021. Selain itu penghargaan gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXII Tahun 2021, juga penghargaan juara III nasional kelahiran ternak terbanyak pada Program Sapi Kerbau Andalan Negeri (SIKOMANDAN)," ujar Arinal.

Kedua, semakin membaiknya sektor pariwisata yang diwujudkan dengan telah dilakukannya *groundbreaking* Bakauheri Harbour City oleh Wakil Menteri BUMN sebagai Proyek Strategis Nasional.

Ketiga, nilai ekspor Provinsi Lampung triwulan III-2021 mencapai US\$1.320,73 juta atau meningkat 29,27% jika dibandingkan triwulan II-2021 yang mencapai US\$1.021,72 juta.

"Dari sisi pilar sosial ditunjukkan dari capaian indikator sasaran makro pembangunan lainnya ialah Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung, yakni pada tahun 2021 ialah sebesar 69,90 yang meningkat dari tahun 2020 sebesar 69,69. Capaian ini akan terus-menerus ditingkatkan hingga di atas 70," jelasnya.

Kartu Petani Berjaya

Gubernur Arinal Djunaidi juga mengoptimalkan program Kartu Petani Berjaya (KPB) untuk segala sektor. Seperti halnya petani kopi, Arinal menegaskan jika petani sudah waktunya menciptakan kopi bubuk.

"Tidak hanya kopi petik. Ketika panen harus bisa memproduksi sehingga bisa menambah nilainya dua kali lipat. Seperti penanaman kopi dan lada sehingga menambah pendapatan petani," ujar Arinal.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Hingga Desember 2021, petani yang telah terintegrasi KPB sebanyak 212.224 orang. Kemudian pupuk subsidi yang sudah disalurkan melalui aplikasi KPB tercatat 119.492 orang penerima di 15 kabupatere/ kota.

Realisasi KUR Tani per 6 Desember mencapai Rp186 juta untuk 8.180 debitur petani. Dan petani anggota KPB telah mendapatkan fasilitas asuransi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebanyak 15.940,53 hektare.

"Selanjutnya, untuk beasiswa yang diberikan kepada anak petani. Ada 249 mahasiswa pertanian di Polinela, kemudian di Itera sebanyak 156 mahasiswa, dan di Unila sebanyak 100 mahasiswa," papar dia.

Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah selama 2021, Pemerintah Provinsi Lampung masih dihadapkan tantangan penanggulangan Covid-19.

"Upaya yang terus dilakukan ialah bersinergi kebijakan pemerintah pusat serta seluruh masyarakat Lampung, dengan mewujudkan keberhasilan di dua bulan terakhir 2021. Alhamdulillah terus berikan hasil positif," kata Gubernur. (N-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12 / 2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

TaniHub Jamin Stok Pangan Akhir 2021

JAKARTA -TaniHub Group (THG), *agritech and e-grocery start-up* terdepan di Indonesia, memastikan stok produk pangan segar dan pangan olahan tetap terjaga pada akhir tahun 2021. Perusahaan terus memperkuat kapasitas stok untuk memenuhi permintaan konsumen yang meningkat. Langkah ini merupakan antisipasi THG saat terjadinya peningkatan permintaan atas sejumlah bahan pangan pokok di pasaran, yaitu beras, minyak goreng, telur, daging, dan lain-lain. Sejak awal 2021, THG telah mengantisipasi pertumbuhan permintaan yang akan lebih tinggi, termasuk saat musim liburan pada akhir tahun.

Selain faktor libur panjang musiman pada akhir tahun, peningkatan permintaan juga karena animo masyarakat berbelanja bahan pangan segar secara daring. Lonjakan permintaan itu terlihat dari pertumbuhan transaksi di platform THG yang hingga kini mencapai 3-4 kali lipat secara *year-on-year* dari periode sama 2020. TaniHub juga mencatat peningkatan jumlah pelanggan B2B dan B2C, yang saat ini telah mencapai 1 juta lebih pelanggan. Pertumbuhan pasar yang pesat itu memunculkan tantangan bagi perusahaan untuk selalu dapat memenuhi ketersediaan stok bahan pangan yang stabil, berkualitas, dan dapat diandalkan.

Ritchie Goenawan, *Chief Marketing Officer and Director of People & Culture* THG mengatakan, secara umum perusahaan selalu mampu memenuhi permintaan konsumen karena ditopang hubungan erat dengan para mitra petani yang telah mencapai lebih dari 60 ribu orang di berbagai daerah. THG juga memiliki platform *peer-to-peer lending* TaniFund yang aktif mencari proyek budidaya untuk dapat dibiayai agar hasil panen dapat diserap oleh TaniHub. THG juga terus mengembangkan sistem *supply-demand forecasting* agar semakin mampu memprediksi dengan akurat akan tren pasokan-permintaan setiap komoditas serta menyempurnakannya dengan berbagai *data points* lain, termasuk pengaruh gangguan cuaca terhadap panen.

Namun, kata dia, upaya untuk mencari lebih banyak pasokan dari para petani baru harus terus dilakukan. Dengan misi itu, THG berharap dapat bekerja sama dengan 1 juta petani pada akhir 2022. "Kami tetap fokus memperluas jaringan mitra petani atau memperkuat sisi hulu, agar kami selalu bisa menyediakan pasokan yang sangat bisa diandalkan untuk semua *customer* kami, baik B2B maupun B2C. Itu pekerjaan rumah kami yang *journey*-nya masih panjang, sehingga kami akan terus mengerahkan upaya dan berinvestasi pada aspek tersebut," ujar Ritchie. (dho)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 2 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pemerintah Diminta Turunkan Harga Pangan

JAKARTA - Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) menyoalakan sejumlah komoditas pangan yang mengalami lonjakan harga cukup tinggi pada akhir tahun 2021. Terantau hingga hari ini, harga komoditas seperti minyak goreng dan cabai rawit merah masih relatif tinggi.

Cabai rawit misalnya, pada hari ini masih bertenger di kisaran Rp100.000/kg. "Menjelang perpindahan tahun dari 2021 ke 2022, beberapa komoditas di luar dugaan mengalami kenaikan yang tidak wajar dan baru pertama kali ini terjadi," ujar Ketua Ikappi Abdullah Mansuri saat dihubungi MNC Portal Indonesia (MPI) kemarin.

Menurut dia, setidaknya ada tiga komoditas yang mengalami lonjakan harga, di antaranya minyak goreng, cabai rawit merah, dan telur. Kenaikan harga tiga komoditas ini membuat pedagang dan ibu rumah tangga terkaget-kaget.

Abdullah menilai naiknya harga komoditas tersebut

membuat masyarakat menjadi makin sulit menghadapi perpindahan tahun ini. "Jujur kami ikatan pedagang pasar Indonesia tidak menduga bahwa kenaikan harga pangan yang relatif panjang dan tinggi ini terjadi di akhir tahun 2021," ungkapnya.

Dia menguraikan, kenaikan harga minyak goreng cukup fantastis, yaitu harga yang terjadi pada tahun ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Sebagaimana dilansir *infopangan.jakarta.co.id*, harga minyak goreng curah di pasar tradisional melambung mencapai Rp20.000/kg dari sebelumnya hanya berkisar Rp12.000/kg. Ikappi pun berharap kepada pemerintah agar dapat segera melakukan tindakan yang dapat mengantisipasi lonjakan harga lanjutan pada tahun 2022 mendatang.

"Kami berharap pemerintah mengantisipasi dan melakukan upaya lanjutan sehingga tahun 2022 minyak goreng segera bisa turun harganya," tandasnya.

Sementara itu harga kebutuhan bahan pokok di Pasar Slipi Jakarta Barat mengalami kenaikan signifikan. Salah satunya komoditas cabai rawit dan telur ayam. Salah seorang pedagang bernama Sum (67) mengatakan kenaikan signifikan terjadi pada segala jenis cabai, mulai dari rawit merah, rawit hijau, cabai merah, kriting, serta cabai hijau besar.

Sum menyebut harga cabai rawit merah menembus angka Rp140.000/kg, dari sebelumnya Rp110.000/kg.

Menurutnya, kenaikan ini terjadi sejak seminggu lalu. "Sekarang harga cabai rawit merah Rp140.000 kalau cabai merah biasa Rp50.000," kata dia.

Di samping itu, harga telur ayam negeri juga mengalami kenaikan. Adapun harga telur saat ini sudah mencapai Rp30.000/kg. Sum mengatakan, kenaikan sejumlah harga bahan pokok itu dikarenakan faktor permintaan yang meningkat dan juga faktor alam yang menyebabkan petani

gagal panen.

"Biasanya kalau naik, panen gagal. Jadi kembangnya pada rontok, biasanya ya. Ini kan tahun baru ya kita juga enggak tahu," kata dia.

Sementara itu Kepala Pasar Slipi Ahmad Subhan mengatakan, selain cabai rawit dan telur ayam, minyak goreng juga mengalami kenaikan. "Kenaikan harga cabai rawit merah menjadi Rp130.000/kg, minyak *re-fill* naik menjadi Rp22.000/liter, telur naik menjadi Rp32.000/kg," kata dia.

Kenaikan harga pangan ini selain membebani masyarakat juga mengakibatkan inflasi. Direktur Eksekutif Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono mengatakan, penyumbang utama inflasi Desember 2021 sampai dengan minggu IV adalah komoditas cabai rawit sebesar 0,13% (mtm), minyak goreng sebesar 0,07% (mtm), daging ayam ras dan cabai merah masing-masing sebesar 0,04% (mtm).

advenia elisabeth/ dimaschoiril Sl. 9

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 24/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 10 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input checked="" type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Tingkatkan Ketahanan Pangan Industri Mamin Kudu BantuUMKM & Petani Naik Kelas

Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel meminta pelaku industri makanan dan minuman (mamin) meningkatkan kontribusinya memperkuat nilai tambah para petani, peternak dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Agar industri bermanfaat bagi masyarakat dan ketahanan pangan meningkat.

GOBEL bilang, pelaku industri makanan dan minuman harusnya juga memikirkan bagaimana mengangkat kesejahteraan petani, peternak dan usaha mikro yang kehidupannya masih banyak yang tertinggal. Mereka perlu dibantu naik kelas.

"Sebagai industri yang berdaya saing kuat, industri makanan dan minuman berpotensi besar menjembatani kebutuhan untuk memperkuat nilai tambah petani dan peternak," kata Gobel saat menghadiri uji coba operasional pabrik PT Chateraise Indonesia Manufacturing di Citeureup, Bogor, kemarin. *RM 10*

Industri makanan dan minuman, menurut Gobel, merupakan salah satu industri unggulan yang pertumbuhannya selalu di atas rata-rata pertumbuhan industri manufaktur.

Menurut data Kementerian Perindustrian, selama periode 2015-2019 industri ini mampu tumbuh rata-rata 8,16 persen per tahun atau di atas rata-rata kinerja industri pengolahan non-migas 4,69 persen.

Sama seperti industri lain, selama pandemi kinerjanya ikut melemah sehingga hanya bisa tumbuh 1,58 persen pada 2020, dan tahun ini diperkirakan angkanya tidak berbeda.

Namun untuk tahun 2022, menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi), prospeknya akan jauh lebih baik, diperkirakan bisa tumbuh sampai 5 persen.

Tanda-tanda pertumbuhan membaik itu sudah terlihat. Hal ini bisa dilihat pada mening-

katnya ekspor industri ini yang menurut Kementerian Perindustrian mencapai 52 persen sepanjang Januari-September 2021 dengan nilai 32,51 miliar dolar AS. Sehingga neraca dagangannya surplus 22,38 miliar dolar AS.

Gobel juga memuji perusahaan Jepang yang memproduksi makanan dan minuman premium, Chateraise, yang membuka pabriknya di Indonesia. Pada awalnya, PT Chateraise Gobel Indonesia semua produk langsung didatangkan dari Jepang.

Selanjutnya, sebagai produsen, Chateraise diminta memberdayakan bahan baku makanan dari Indonesia yang tentunya akan disertai dukungan riset dan inovasi serta pembinaan kepada para petani agar diperoleh kualitas dengan standar tinggi.

"Kami bersyukur, kini Chateraise sudah membuka pabrik di Indonesia. Saya minta kerja sama dengan petani, peternak dan UMKM terus ditingkatkan. Sekaligus alih teknologi dalam

memproduksi bahan makanan dan minuman bernilai tambah tinggi atau premium," kata Gobel.

Melihat prospek kerja sama tersebut, Gobel optimistis akan banyak keuntungan yang bisa diraih melalui pengalihan teknologi makanan dari perusahaan Jepang ini. Tidak hanya potensi pasarnya yang besar di dalam negeri, industri mamin juga berpotensi ekspor. Indonesia bisa menjadi basis produksi ekspor produk Chateraise. ■ DIT

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 27/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

PERTANIAN SUMUT

Ekspor Rp 2 Triliun pada Akhir Tahun

MEDAN, KOMPAS — Sumatera Utara menggenjot ekspor komoditas pertanian menjelang akhir tahun 2021. Dengan nilai total yang akan diekspor akhir tahun ini mencapai Rp 2 triliun, komoditas unggulan, seperti minyak sawit mentah, karet, kopi, dan rempah, masih mendominasi.

"Kami terus mendorong gerakan tiga kali lipat ekspor atau Gratiexs di Sumut, sebagaimana digaungkan Kementerian Pertanian," kata Kepala Balai Karantina Pertanian Medan Lenny Hartati Harahap, Senin (27/12/2021).

Ekspor komoditas pertanian akan dilaksanakan pada 30 Desember dalam program Gebyar Ekspor 2021, yang dipusatkan di Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan. Ekspor dilaksanakan di 32 pintu ekspor secara nasional, termasuk Pelabuhan Belawan di Medan.

Lenny mengatakan, Sumut akan menyumbang nilai ekspor terbesar, yakni Rp 2 triliun dari total Rp 10 triliun yang akan dilepas dalam program Gebyar Ekspor. Nilai ekspor komoditas pertanian Sumut pada 2021 diperkirakan akan meningkat pesat.

Peningkatan ekspor terlihat sejak semester I-2021 yang mencapai Rp 13,51 triliun atau meningkat 43,33 persen dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, sekitar Rp 9,42 triliun. Ekspor masih didominasi subsektor perkebunan Rp 13,09 triliun dan subsektor lain sekitar Rp 418 miliar.

Ekspor komoditas pertanian, menurut Lenny, menjadi salah satu penopang ekonomi Sumut yang mampu bertumbuh saat pandemi. Nilai dan volume ekspor akan terus ditingkatkan seiring dengan permintaan pasar dunia yang terus tumbuh.

Salah satu komoditas ekspor yang meningkat pada akhir tahun ini adalah karet remah. Volume ekspor karet Sumut untuk pengapalan November tercatat 36.873 ton atau naik 16,8 persen dibandingkan dengan Oktober, sebesar 31.568 ton.

"Tingginya kenaikan volume ekspor ini mencerminkan membaiknya kinerja ekspor karet. Adanya peningkatan volume ini juga merupakan realisasi dari kontrak ekspor yang sempat tertunda," kata Sekretaris Eksekutif Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumut Edy Irwansyah.

Secara kumulatif, volume ekspor karet dari Sumut sepanjang Januari hingga November 342.032 ton. Volume itu masih lebih sedikit, sekitar 1,4 persen, dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, mencapai 346.984 ton. Penurunan terjadi karena penundaan pengapalan akibat kelangkaan peti kemas. Peningkatan volume ekspor karet diperkirakan akan kembali terjadi pada Desember ini.

Selama pandemi, kata Edy, salah satu persoalan dalam ekspor komoditas pertanian adalah sulitnya mendapat peti kemas. Kelangkaan peti kemas disebabkan penurunan frekuensi pelayaran dunia akibat pandemi Covid-19.

Rempah

Selain komoditas perkebunan, rempah dari Sumut semakin diminati di pasar internasional. Harry Barthan, eksportir kulit kayu manis dari PT Jasum Jaya, mengatakan, kulit kayu manis sangat diminati di pasar dunia, khususnya Eropa. Mereka sudah 10 tahun mengeksportir kayu manis ke Eropa dengan volume dan nilai yang terus meningkat.

Untuk kulit kayu manis, sebagian besar pembeli mencari dalam bentuk batangan agar bisa mengolahnya sendiri sesuai dengan kebutuhan pasar di sana. Mereka kini mengeksportir 100-200 ton kulit kayu manis per bulan.

"Saat ini kami menyerap sekitar 150 pekerja untuk pengolahan, termasuk untuk sortir," ujar Harry. Pihaknya tengah merintis ekspor dalam bentuk bubuk kayu manis agar mendapat nilai tambah. (NSA)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

<input type="checkbox"/> Tanaman Pangan	<input type="checkbox"/> Litbang Pertanian
<input type="checkbox"/> Hortikultura	<input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan
<input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan	<input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian
<input type="checkbox"/> Perkebunan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
<input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian	<input type="checkbox"/> Pertanian Umum

MEDIA

<input type="checkbox"/> Agro Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Jakarta	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	TANGGAL 20/12/2021
<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	HALAMAN 1
<input type="checkbox"/> Indo Pos	<input type="checkbox"/> Majalah Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Tani	RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita
<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Berita Foto
<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Pelita	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Opini/Artikel
<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> The Jakarta Post	<input type="checkbox"/> Tajuk
<input type="checkbox"/> Kontan	<input type="checkbox"/> Republika		<input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur

Memacu Ekspor Unggulan Daerah Lewat Kolaborasi

Nanda Fahriza Batubara
redaksi@bisnis.com

Nusa Tenggara Barat mengeksport sejumlah komoditas unggulan senilai US\$718.755 pada Desember 2021 melalui pelabuhan Gili Emas, Lombok Barat.

Komoditas yang diekspor antara lain mutiara ke Jepang dan China, vanili ke Amerika Serikat, udang vaname ke India, anyaman ketak ke Arab Sudi, rempah-rempah ke Amerika Serikat, dan rumput laut ke China.

Kepala Dinas Perdagangan NTB Fathurrahman mengatakan ekspor pada Desember 2021 merupakan hasil kolaborasi semua Kementerian Perdagangan, Pemprov NTB, swasta, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

"NTB salah satu dari 26 provinsi yang melakukan ekspor komoditas unggulan pada Desember 2021," jelas Fathurrahman melalui rilis pada Senin (27/12)

Ekspor komoditas tersebut merupakan salah satu cara menggeliatkan perekonomian NTB di tengah pandemi Covid-19.

Pada 2022, NTB menargetkan peningkatan nilai ekspor komoditas nontambang dengan menggenjot produksi komoditas unggulan yang diminati pasar internasional seperti vanili. **51.7**

Data Bank Indonesia NTB menunjukkan bahwa komodi-

tas vanili masih terbuka peluang eksportnya karena NTB baru bisa memenuhi kuota 10% dari jumlah permintaan.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor (P2IE) Kementerian Perdagangan Marolop Nainggolan mengatakan NTB memiliki potensi ekspor yang besar tetapi pencatatan di Surat Keterangan Asal (SKA) barang harus ditingkatkan.

"NTB punya potensi ekspor yang besar, hanya saja tidak tercatat dalam SKA NTB, dan ini perlu menjadi perhatian supaya NTB memiliki sendiri dan memanfaatkan potensi lokal untuk kepentingan di NTB," kata Marolop.

Dalam perkembangan lain, Kementerian Pertanian RI berencana melaksanakan pelepasan komoditas ekspor berskala besar dari Sumatra Utara pada akhir 2021.

Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan Lenny Hartati Harahap mengatakan pelepasan ekspor akan dilakukan di Pelabuhan Belawan pada 30 Desember 2021. "Pelepasan ekspor di Belawan ini merupakan bagian dari Gebyar Ekspor 2021 yang menjadi agenda Kementerian Pertanian," ujar Lenny, Jumat (24/12).

Lenny menjelaskan, Kementerian Pertanian akan melaksanakan pelepasan ekspor dengan tajuk Gebyar Ekspor 2021 pada 30 Desember.

Secara nasional, pelepasan ekspor akan dipusatkan di Pelabuhan

Soekarno-Hatta Makassar.

Kegiatan tersebut juga akan dilaksanakan secara serentak di 32 pintu ekspor yang lain di seluruh Indonesia, termasuk Pelabuhan Belawan.

Selain itu, kegiatan itu juga bagian dari momentum Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks) yang digagas Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Lenny menambahkan, total nilai komoditas ekspor pertanian dari Sumatra Utara yang akan dilepas pada akhir tahun nanti mencapai lebih Rp2 triliun.

Nilai itu menjadi yang terbesar dari seluruh titik pelepasan Gebyar Ekspor 2021 yang secara keseluruhan sekitar Rp10 triliun. **(KAB)**

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 15 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

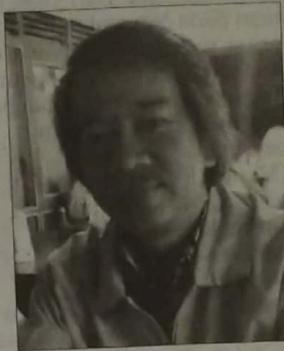
Prospek Komoditas Kopi 2022

Produksi kopi tahun depan diprediksi masih harum. Brasil memproduksi 63,4 juta karung (1 karung = 60 kilogram/kg), Vietnam 29 juta karung, Kolombia 14,3 juta karung dan Indonesia 11,95 juta karung. (International Coffee Organization, 2020). Sebagai prediksi optimis dalam ton kisaran produksi per tahun Brasil lebih dari 3 juta ton, Vietnam 1,6 juta ton, Kolombia 855.000 ton dan Indonesia 770.000 ton. Angka-angka diatas bisa naik atau turun secara wajar karena cuaca, hama, dan sifat komoditas.

Adapun, yang ingin dikatakan kwartet negeri produsen kopi terbesar dunia ini memikul tanggung jawab ada atau tidaknya seduhan secangkir kopi di pelosok bumi. Sekitar 30% atau sepertiga total kopi dunia berasal dari Brasil dan 40% robusta mayoritas dipasok Vietnam. 14.15

Meski begitu, prospek kopi tahun depan jadi tantangan di tengah ancaman virus Covid-19 varian delta dan omicron, pembatasan sosial serta krisis ekonomi, dampak perubahan iklim serta bencana alam, dan juga eskalasi konflik kewilayahan. Hanya saja, menilik histori kopi, kita bisa bilang keliru mengatakan kecenderungan pesimis. Yang betul adalah ditengah kondisi apapun, peran unik kopi terbukti makin menjanjikan.

Di waktu damai dan makmur, kopi wajib sebagai seruputan syukur, dan di saat perang serta krisis, komoditas ini tetap dicari sebagai cecapan relaksasi. Ramuan ajaib, *luxurius tonic* ini dikatakan sebagai "solves all these problem in one delightful little cup". Ini berarti produksi robusta, arabica dan liberica bakal bergairah, begitupun *specialty coffee* yang digadang-gadang sebagai 'emas coklat'.



Stevanus Subagijo,
Pemerhati Komoditas Kopi

Berbagai areal kebun kopi kecil maupun skala besar, proses dan produk turunannya mempunyai prospek abadi. Keriuhan giling, panggang, seduh, baik di kafe, atau warung kopi tetap dibutuhkan dan dirindukan. Para barista, roaster, cupper, dan tentunya peminum kopi sejati semuanya makin memposisikan kopi dari sekedar komoditas biji menjadi gaya hidup.

Bahkan, kini bukan untuk gaya-gayaan belaka, tapi telah menjadi kultur dan esensi penting hidup. Ada yang kurang atau hilang dan menjadi buruk, jika tidak *ngopi*. Kopi jadi energi hidup, generator kekuatan aktivitas, menyeduh dan meminumnya menjadi kepastian ritual harian.

Peminum kopi kelas berat masih dipimpin negara-negara Skandinavia, umumnya dari Finlandia, Norwegia, Islandia, Denmark. Rata-rata mereka menyeruput kopi 3-5 cangkir per hari, bisa juga lebih. Namun, negara dengan populasi penduduk besar logikanya mengonsumsi kopi makin banyak karena menang jumlah penduduknya, apalagi tren minuman kopi

kini masif di kalangan muda, termasuk di Indonesia, juga anak-anak dalam berbagai varian makanan dan minuman makin familier dengan rasa kopi.

Jika bukan perkebunan kopi dan produk turunannya, kedai kopi dan berbagai teknik racik biji kopi merupakan ikon menyeruput berkelas, menjadi magnet banyak orang untuk terus didatangi. Eksplorasi bubuk kopi juga menuntut interior dan *ambience café*, lokasi eksotik dan layanan keramahtamahan prima. Most *caffeinated cities* seperti di Amerika Serikat (AS) makin menulari kota-kota memunculkan banyak kafe di pelosok dunia. Pemain kopi makin *think globally*, dengan bergerak lincah di semua lini, hulu ke hilir.

Think Globally, Drink Locally

Perhatikan tren kopi dunia di tengah pandemi yang kemungkinan masih berlanjut tahun 2022. Perlu menyetel ulang tata kopi bila meminjam istilah World Economic Forum (WEF). Ada temuan menarik bahwa pembatasan sosial akibat pandemi menurunkan aktivitas minum kopi di kedai hingga 33% (National Coffee Asso-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 15 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

ciation).

Hampir 85 % peminum kopi menyeduh di rumah, minum kopi di kantor turun 55 %, resto 50 %, cepat saji 50 %, minimarket/rest area SPBU juga turun 20 %. Tapi pembelian kopi *drive through* naik 30%, juga via daring atau aplikasi meningkat 30%, termasuk pembelian mesin kopi naik 23%. Saat pembatasan sosial dikendorkan jumlah peminum kopi di kedai dan kantor mengalami peningkatan. Trennya mengarah pada posisi sebelum pandemi.

Meski temuan ini di AS, minimal menjadi referensi setel ulang habit *ngopi* di Indonesia. Pembatasan sosial dan bekerja dari rumah untuk memutus pandemi, terbukti tidak harus menghentikan minum kopi. Kopi justru menguat perannya secara fleksibel dalam situasi apapun.

Fakta lain ialah regulasi pangan khususnya Uni Eropa (UE) yang makin ketat dan bisa berpe-

ngaruh pada komoditas kopi. Mengingat UE merupakan konsumen terbesar kopi dunia hampir 50% lebih kopi dunia berlomba masuk kesana. Indonesia masih mengambil porsi ekspor 2,6% di pasar ini. Salah satunya regulasi batas residu *chlorpyrifos* dan *chlorpyrifos-methyl* yang makin kecil pada produk pangan termasuk biji kopi, pun standardisasi pangan lain. Ini bukan persoalan importir kopi saja tetapi juga meminta kesiapan semua pihak dari petani kopi, panen dan penyimpanannya.

Standarisasi nasional perlu ditingkatkan agar biji kopi makin berkualitas dalam segala aspeknya, aroma, rasa, sehat, bersih, awet, juga cara olah dan racik, hingga kemasan. Inovasi kopi seperti kopi koji fermentasi, kopi lanang, campuran varietas, teknik giling, seduh, termasuk produk baru kopi kekinian.

Konsolidasi pasar terjadi, industri multinasional minuman soda, susu, makanan terkenal ekspansi ke industri kopi. Pasca COP 26, jejak emisi karbon juga patut diadopsi pemain kopi agar ramah

lingkungan dan keberlanjutan bumi dalam semua aspeknya. Termasuk penggunaan kertas kraft atau PLA (*polyactic acid*) untuk kemasan.

Tahun 2022 jika pandemi menurun, lambat laun kebiasaan *ngopi* akan kembali berangsur seperti sebelum pandemi di berbagai kedai favorit. Makin banyak pilihan *non dairy milk* seperti susu berbahan kedelai, oat, dan kentang yang berbasis tanaman, *pro diet/vegan*, sebagai campuran kopi.

Terkungkung di rumah saja menjadi kesempatan wisata

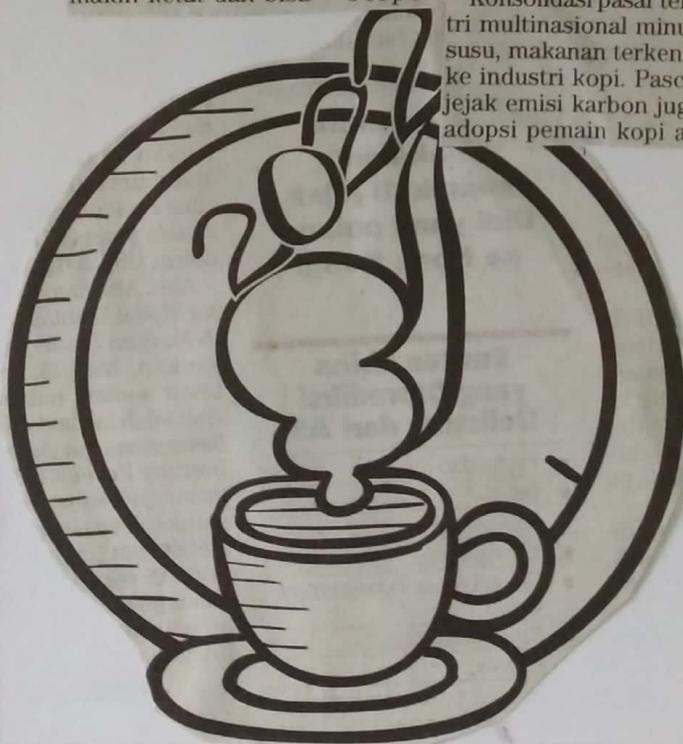
kopi sebagai katup pelepas. Dengan beragamnya sentra kopi nusantara yang memiliki keunggulan masing-masing, disamping tradisi penyajian dan panorama alam.

Kecamuk Perang Dunia I seperti film perang 1917 telah menjadikan kopi sebagai *small source of salvation amid the hell of war*.

Dalam perang tersebut tentara AS memandang kopi sama pentingnya dengan daging sapi dan roti. Kopi saat itu memulihkan keberanian pasukan serta menjaga moral dalam perang parit yang berat. Lari kepada kopi di sela-sela hidup dan mati menjadi 'keselamatan kecil', mendapati relaksasi, ketenangan dan kebersamaan, memberikan 'rindu rumah' sesaat.

Membaca kisah perjuangan Indonesia di masa lampau juga mencatatkan peran kopi. Pendiri bangsa menjadikan kopi sebagai minuman favorit di masa kemerdekaan. Semua presiden menorehkan pengalaman meminum kopi dan mencicipi di berbagai daerah yang dikunjungi. Ini semua bukti kopi tuan rumah negeri sendiri.

2



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kembangkan Potensi Pertanian Dusun Punik dengan Internet



WIWIN SURYANI
Pelaku UMKM Kopi Punik Sumbawa



DUSUN Punik di Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB), menyimpan potensi yang besar dari hutan dan pertanian, di antaranya madu, kemiri, jahe, dan kopi.

Tim dari program Melihat Indonesia bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berkesempatan menelusuri wilayah ini menggunakan motor *trail*.

Tim melihat bagaimana potensi yang ada di Dusun Punik akan semakin besar kalau jaringan internet semakin baik, khususnya untuk Kopi Punik yang semakin tersohor.

Perjalanan menuju ke Dusun Punik dapat ditempuh

kurang lebih satu jam dari Dusun Semongkat. Pembangunan dan kemajuan juga terasa sekali di sini, terlihat dari jalanan mulus beraspal yang memperlancar perjalanan.

Tim sempat singgah sejenak di sebuah gardu di Desa Batudulang untuk menunggu hujan reda. Di sini, sinyal internet dapat ditangkap bahkan bisa digunakan untuk mengakses media sosial.

Selain infrastruktur fisik, akses telekomunikasi dan internet juga memang menjadi

perhatian untuk memajukan desa. Dalam hal ini, BAKTI Kominfo akan membangun menara *base transceiver station* (BTS) di wilayah ini. Kepala Desa setempat dan pihak BAKTI pun terus menyosialisasi pembangunan tower BTS ini kepada masyarakat.

Dengan pembangunan ini, warga berharap desanya menjadi lebih maju, khususnya bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sa-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 28/12/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 7 - / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

lah satunya ialah Wiwin Suryani, pelaku UMKM Kopi Punik Sumbawa.

Saat ini untuk mendapatkan sinyal, masyarakat masih harus pergi tempat-tempat tertentu, misalnya di atas pohon. Hal ini juga dilakukan Wiwin ketika menerima pesanan kopi sebanyak 500 kg. Dia meletakkan telepon selulernya di antara dahan-dahan pohon, mengubah mode panggilan menjadi *loudspeaker*, lalu mengobrol sambil berdiri menghadap pohon.

Di sisi lain, Wiwin melakukan berbagai cara agar produknya terus berkembang. Supaya Kopi Punik Sumbawa-nya makin dikenal, dia membuat brosur sebagai media promosi.

"Dalam brosur ini ada nama saya, alamat, *e-mail*, dan media sosial. Di brosur ini juga ada sekilas tentang produk kami dan sekilas histori tentang Kopi Punik Sumbawa ini," ungkapnya dalam program Melihat Indonesia

yang tayang di *Metro TV*.

Wiwin mengatakan bahwa Kopi Punik Sumbawa ini pernah mengikuti Kontes Kopi Spesialti Indonesia pada 2020 lalu. "Kemarin itu ada sekitar 418 peserta dan Kopi Punik menyabet dua juara dengan skor yang lumayan tinggi," tuturnya.

Untuk konten di medsos, Wiwin mengerjakannya dibantu sang suami. "Ketika yang di video itu suami, berarti aku yang mengambil (video). Kalau yang di video aku, berarti suami yang *ngambil*. Kalau dua-duanya tampil, kita pakai kamera depan," katanya.

Ketika dicicipi, Kopi Punik produk Wiwin ini menguarkan aroma buah yang khas. Dengan hadirnya internet, produk-produk unggulan seperti Kopi Punik ini diharapkan dapat semakin dikenal bahkan sampai mancanegara. Dengan itu, kemajuan ekonomi di Dusun Punik juga akan menjadi nyata. (Ifa/S2-25)